

PERAN REMAJA MASJID DALAM MELESTARIKAN BUDAYA ISLAMI DESA PANGKALAN PANJI

Dwi Akridatul Patra¹, Erri Handayani², Hamdi Akhsan³

hamdiakhsan@fkip.unsri.ac.id³

Universitas Sriwijaya Palembang

ABSTRAK

Remaja masjid merupakan salah satu kalangan remaja yang berperan penting dalam pembinaan sosialisasi nilai-nilai islam sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat. Adapun fokus penelitian ini adalah Bagaimana fungsi remaja masjid dalam melestarikan budaya islami desa pangkalan panji, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat remaja masjid dalam melestarikan budaya islami desa pangkalan panji. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan empat kegiatan yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan kemudian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja masjid dalam melestarikan budaya islami desa pangkalan panji. Terdapat fungsi peran remaja masjid dalam melestarikan budaya islami desa pangkalan panji yaitu Partisipasi dalam memakmurkan masjid desa pangkalan panji, sebagai pendorong masyarakat, dan kegiatan pembinaan remaja masjid. Adapun yang menjadi faktor pendukung remaja masjid dalam melestarikan budaya islami desa pangkalan panji yaitu latar belakang anggota remaja masjid, sumber dana, dan fasilitas masjid. Sedangkan faktor penghambat remaja masjid dalam melestarikan budaya islami desa pangkalan panji kesibukan sebagai pengurus, semangat yang menurun.

Kata Kunci: Peran, Remaja masjid, Melestarikan budaya Islami.

ABSTRACT

Mosque teenagers are one of the teenagers who play an important role in fostering the socialization of Islamic values so that they can be realized in community life. The focus of this research is how the function of mosque teenagers in preserving the Islamic culture of Pangkalan Panji village, how the supporting and inhibiting factors of mosque teenagers in preserving the Islamic culture of Pangkalan Panji village. This type of research is qualitative research. The data collection uses interview, observation and documentation methods. Data analysis techniques are carried out with four activities consisting of data collection, data reduction, data presentation, and conclusions then the validity of the data in this study using triangulation of sources and techniques. The results showed that mosque teenagers in preserving the Islamic culture of Pangkalan Panji village. There is a function of the role of mosque youth in preserving the Islamic culture of Pangkalan Panji Village, namely participation in prospering the mosque of Pangkalan Panji Village, as a community booster, and mosque youth coaching activities. As for the supporting factors for mosque youth in preserving the Islamic culture of Pangkalan Panji Village, namely the background of mosque youth members, funding sources, and mosque facilities. While the inhibiting factors for mosque teenagers in preserving the Islamic culture of Pangkalan Panji village are busyness as administrators, declining enthusiasm.

Keywords: Role, mosque youth, preserving Islamic culture.

PENDAHULUAN

Masjid adalah bukan hanya sebagai tempat ibadah bagi kaum muslim. Sejak zaman dulu pada masa kekhalifahan Rasulullah Muhammad SAW, kegiatan bermanfaat yang bisa dilakukan di masjid. Sejarah juga menyebutkan bahwa masjid merupakan pusat

peradaban, keilmuan dan peribadatan kaum muslim. Dikisahkan dalam banyak buku sirah Nabawiya bahwa ketika Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah, hal pertama yang dibangun adalah sebuah masjid. Dan juga di banyak buku dan referensi banyak menceritakan kegiatan pendidikan Islam yang Rasulullah lakukan adalah di masjid. Pada masa itu, Islam sudah berjaya padahal belum banyak lembaga pendidikan formal seperti yang ada sekarang (Imanuddin et al., 2022).

Selain itu masjid juga merupakan tempat yang sangat suci bagi umat islam di dunia yang ada di seluruh dunia. Masjid juga merupakan sarana dalam mengekspresikan seni estetika dan budaya suatu bangsa. Realita yang dapat dilihat saat ini adalah banyak orang yang berlomba-lomba membangun dan menghias bangunan masjid secara berlebihan, lalu mengabaikan fungsi utamanya dalam membina keimanan dan ketaqwaan masyarakat di sekitarnya. Masjid adalah sejatinya tempat orang untuk melaksanakan shalat, tetapi banyak Umat Islam yang mengabaikan shalatnya. Terkadang ada orang yang rela berjalan jauh menuju masjid untuk memperoleh pahala yang besar dari apa yang dilakukan. Sebaliknya, banyak juga orang yang tinggal di sekitar masjid tetapi tidak mendirikan shalat berjama'ah di masjid, maka mereka dilalaikan siang dan malam oleh perbuatan sia-sia (Rifa'i, 2016).

Peran masjid sendiri adalah tidak hanya sebagai pusat kegiatan beribadah tetapi juga menjadi sumber perkembangan budaya islami yang dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman dan teknologi yang semakin maju. Kegiatan yang bisa dilakukan di dalam masjid sangat berkaitan dengan pentingnya peran remaja masjid dalam mengembangkan kegiatan budaya islami dalam suatu masyarakat pada daerah tertentu.

Khairuni & Widyanto (2018) menyampaikan bahwa dalam Surat At-Taubah ayat 18 menjelaskan tentang orang-orang yang memakmurkan masjid haruslah orang yang beriman kepada Allah, tidak sepatutnya orang-orang yang musyrik itu memakmurkan masjid yang didirikan atas nama-Nya semata, tidak ada sekutu bagainya, dan sia-sia pekerjaan mereka, apabila orang-orang yang beriman kepada Allah yang memakmurkan masjid, mendirikan salat, dan perbuatan yang bermanfaat lainnya, serta tidak takut selain kepada Allah maka mereka itulah golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. Masjid adalah tempat dimana segala hal yang berkaitan dengan pemikiran, perasaan, keamanan, ketenangan, dan kedamaian yang ada dalam diri manusia sebagai umat yang beragama muslim juga sebagai bentuk keimanan yang dapat mengusir kekufuran dan kemaksiatan dan sebagai upaya melayani orang yang akan beribadah dengan memerankan tugas penting dalam bidang ilmu keagamaan.

Remaja masjid adalah nama sebuah organisasi remaja, khususnya remaja yang beragama islam. Organisasi ini tumbuh dan berkembang atas inisiatif dari para remaja dilingkungan masjid yang ada di setiap desa maupun kelurahan yang ada di suatu wilayah tertentu. Ikatan remaja masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya ada beberapa desa yang tidak membentuk organisasi remaja masjid didaerahnya (Melisa & Shomedran, 2023). Remaja masjid yang terdiri dari orang-orang yang berlatar belakang yang berbeda-beda dan bermacam-macam yang berperan ikut serta dalam membentuk suatu kegiatan keagamaan dan keilmuan islami yang berlandaskan pada kaidah-kaidah tuntunan agama. Remaja masjid memberikan peranan dan dampak yang sangat positif bagi lingkungan masyarakat sekitar dengan beragam kegiatan budaya islami yang mereka lakukan dalam menunjang terjaganya kelestarian ilmu keagamaan agar tetap selalu terjaga.

Budaya Islami di desa adalah gagasan atau fikiran manusia yang di aplikasikan atau diwujudkan dengan tindakan atau perilaku manusia yang

berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Atau terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga masyarakat yang ada di desa tersebut. Dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam lingkungan masyarakat desa. Maka secara sadar maupun tidak warga desa mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya walaupun warga desa sudah melakukan ajaran agama. Dewasa ini budaya diartikan sebagai manifestasi kehidupan setiap orang dan setiap kelompok. Budaya tidak diartikan sebagai sebuah kata benda, kini lebih dimaknai sebagai sebuah kata kerja yang dihubungkan dengan kegiatan manusia. Budaya adalah asumsi-asumsi dasar dan keyakinan-keyakinan diantara para anggota kelompok atau organisasi (Irmawati, 2021). Budaya islami juga merupakan suatu budaya yang harus tetap dilestarikan secara baik oleh warga masyarakat baik yang berada di kota maupun yang berada di desa karena nilai-nilai sosial budaya dan pembinaan sosialisasi nilai-nilai islam sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat.

Pada saat ini di masjid yang berlokasi di desa pangkalan panji yang sudah aktif terbentuk dalam menjalankan setiap peranan dalam bidang kegiatan ilmu keagamaan. Meskipun kadang kala kesibukan sebagai pengurus, dan semangat yang menurun. Berbagai macam budaya islami yang telah di lestarikan oleh remaja masjid di desa pangkalan panji sebagaimana peranan mereka dalam menunjang keberhasilan dari beberapa kegiatan tersebut seperti partisipasi mereka dalam memakmurkan masjid yang ada di desa pangkalan panji dengan melakukan cara melakukan sholat berjamaah di masjid, memperingati hari besar keagamaan, kegiatan festival islami, tabliq akbar, dan kegiatan pembinaan remaja masjid. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana fungsi remaja masjid dalam melestarikan budaya Islami di desa pangkalan panji, dan Bagaimana faktor pendukung dan penghambat remaja masjid dalam melestarikan budaya Islami di desa pangkalan panji.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di desa pangkalan panji kecamatan banyuasin III kabupaten banyuasin. Dari Penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari ketua masjid dan pengurus remaja masjid di desa pangkalan panji. Penelitian ini memfokuskan pada peran remaja masjid dalam melestarikan budaya islami di desa pangkalan panji. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan kemudian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fungsi Remaja Masjid Dalam Melestarikan Budaya Islami Desa Pangkalan Panji

Remaja masjid merupakan sebuah bagian organisasi dari generasi muda yang ada di lingkungan masyarakat, bangsa dan agama. Remaja masjid melakukan aktifitas di masjid sebagai pusat kegiatan pembinaan akhlak, kelimuan dan keterampilan. Remaja masjid merupakan salah satu kalangan remaja yang berperan penting dalam pembinaan sosialisasi nilai-nilai islam sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Departemen Agama RI mengemukakan bahwa remaja masjid adalah sebuah organisasi, perhimpunan ikatan, dan perkumpulan yang memiliki suatu aktifitas yang bertujuan menumbuhkan akhlak yang dapat mengelola dan memakmurkan masjid

dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan temuan di lapangan peneliti mendapatkan informasi bahwa fungsi remaja masjid dalam melestarikan budaya islami di desa pangkalan panji yaitu:

1. Partisipasi dalam Memakmurkan Masjid di desa pangkalan panji

Remaja masjid dibentuk untuk memakmurkan masjid dengan mengadakan berbagai kegiatan dalam melestarikan budaya islami. Kebersamaan dan rasa sosial dalam melakukan kegiatan yang membuat hubungan antara remaja sangat baik.

a. Melakukan Sholat berjamaah di masjid

Dalam hal ini peran remaja masjid harus dilakukan dalam memakmurkan masjid yaitu dengan melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Dengan melakukan sholat berjamaah tidak hanya mendapatkan pahala melainkan keterikatan emosional terhadap masjid membuat kita semakin mencintainya.

Dari sinilah remaja masjid dapat memberikan contoh positif bagi kalangan remaja yaitu pentingnya budaya islami yang dilaksanakan oleh remaja masjid di desa. Selain itu juga, dengan berkumpulnya remaja masjid ke masjid dalam melakukan agenda kegiatan organisasi sesuai yang telah diprogramkan. Maka setiap memasuki waktu sholat akan di tunda atau diistirahatkan sebentar, kemudian dilanjutkan kembali setelah sholat selesai. Biasanya hal ini dilakukan ketika ada kegiatan yang berada di lingkungan masjid.

b. Memperingati Hari Besar Islam

Peringatan hari besar islam dilakukan di desa pangkalan panji yang tidak berbeda dengan peringatan hari besar islam yang dilaksanakan di daerah-daerah lain. Memperingati hari besar islam dilaksanakan bertujuan untuk mengenang kembali pelajaran dari kejadian atau peristiwa yang dapat diambil hikmahnya dan memupuk keteguhan sikap pendirian terhadap agama Islam.

Untuk melestarikan budaya islam sering diselenggarakan kegiatan remaja masjid di desa pangkalan panji yaitu:

- 1) Maulid Nabi Muhammad saw. Yaitu para remaja masjid, toko agama, pengurus masjid desa pangkalan panji setiap bulan Rabiul Awal melaksanakan upacara peringatan Maulid dalam bentuk ceramah agama sebagai pembawa materi. Tugas remaja masjid juga mengisi acara yaitu menampilkan hadroh.
- 2) Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw. Yaitu diperingati dalam bentuk ceramah agama sebagai pembawa materi, serta acara hiburan yang ditampilkan oleh anggota remaja masjid seperti penampilan hadroh, dan sholawat islam.
- 3) Peringatan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, yaitu remaja masjid ikut serta dalam mengurus acara masjid. Pada saat bulan puasa remaja masjid desa pangkalan panji ikut serta dalam kegiatan perlombaan yang diadakan antar desa lain. Remaja masjid juga ikut serta membantu dalam pemotongan dan pembagian daging kurban, kemudian dilanjutkan pembagian zakat dari rumah kerumah.

2. Sebagai Pendorong Masyarakat

Remaja masjid mempunyai peran penting sebagai penggerak masyarakat agar lebih baik terutama dalam bidang keagamaan. Dalam mengerjakan berbagai kegiatan masyarakat remaja masjid mempunyai kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat, demi melestarikan budaya agama yang baik seperti:

a. Tabliq Akbar

Remaja masjid desa pangkalan panji ikut serta dalam tabliq akbar yang dilakukan diseluruh FIRMA Banyuasin III. Setiap bulan sekali FIRMA Banyuasin III mengadakan pertemuan di setiap desa. Dalam hal ini peran remaja masjid yaitu untuk melestarikan silaturahmi dalam mewujudkan ummat yang damai. Pada dasarnya tabliq akbar adalah konsep untuk membangun komunikasi yang baik antar remaja desa. Kegiatan ini diisi

dengan tausiyah ceramah agama, acara hiburan penampilan hadroh sholawat, dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dilanutkan oleh para remaja masjid desa pangkalan panji

b. Kegiatan Festival

Peran remaja masjid dalam melestarikan budaya islami yaitu dengan mengadakan kegiatan festival. Remaja masjid desa pangkalan panji ikut serta dalam kegiatan festival. Pada saat bulan Ramadhan, remaja masjid desa pangkalan panji mengadakan perlombaan untuk meningkatkan kreatifitas di masyarakat.

Dalam perlombaan tidak hanya anak-anak akan tetapi ibu-ibu ikut serta dalam melaksanakan perlombaan di bulan Ramadhan. Perlombaan yang dilakukan yaitu tingkat anak-anak lomba sambung ayat, busana muslim, adzan, karaoke islami, kaligrafi, sedangkan ibu-ibu perlombaan karaoke islami. Tujuan diadakannya perlombaan yaitu untuk menumbuhkan akhlak mulia serta menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas dalam kegiatan keagamaan.

3. Kegiatan Pembinaan Remaja Masjid

Pembinaan remaja masjid dilakukan agar remaja menjadi generasi muslim yang berakhlak, taqwa, berilmu, dan mengabdikan kepada Allah SWT. untuk mencapai keridhoannya. Pembinaan remaja masjid yang dengan menyusun program kegiatan dengan aktivitas yang berorientasi pada islam, kemasjidan, keremajaan, keilmuan, dan keterampilan yang dimiliki remaja masjid.

Remaja masjid desa pangkalan panji melakukan kegiatan pertemuan setiap seminggu sekali. Dalam kegiatan ini remaja masjid melaksanakan pembacaan yasinan bersama, membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, belajar doa, dan berlatih hadroh/sholawat.

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan remaja masjid desa pangkalan panji agar remaja tidak melakukan hal-hal yang dapat membahayakan dirinya dan diharapkan senantiasa mendekati diri dengan Allah SWT. Oleh karena itu dengan adanya pertemuan seminggu sekali dapat memperkuat ilmu agama baik pengetahuan intelektual, emosional, spiritual, dan kemampuan-kemampuan lainnya yang dapat berguna untuk masa depan.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja Masjid Dalam Melestarikan Budaya Islami Desa Pangkalan Panji

1. Faktor Pendukung Remaja Masjid

a. Latar Belakang Anggota Remaja Masjid

Setiap latar belakang remaja masjid desa pangkalan panji sangat beragam mulai dari pegawai sekolah S1, petani buruh, pelajar mulai SMP-SMA serta Mahasiswa S1. Sehingga berpengaruh pada kualitas dinamisasi organisasi berjalan dengan baik. Remaja masjid berkumpul dalam suatu organisasi yang diadakan di masjid yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik, dan menjadi teladan bagi remaja lainnya.

Adanya latar belakang remaja masjid yang berbeda-beda bertujuan untuk menjadikan peluang kepada anggota untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman sehingga mampu mengemban komunikasi yang baik khususnya dalam menghadapi budaya, suku, bahasa dan ras yang berbeda-beda di setiap desa.

b. Sumber Dana

Sumber dana dilakukan untuk membantu dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid pangkalan panji. Setiap pertemuan antara remaja masjid desa pangkalan panji melakukan infaq anggota dimana setiap dana dikumpulkan guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang remaja masjid. Tidak hanya itu pada saat bulan Ramadhan remaja masjid meminta sumbangan kepada pengurus masjid dan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan festival Ramadhan yang diadakan remaja

masjid.

c. Fasilitas Masjid

Fasilitas yang ada di masjid dapat mendukung proses terbentuknya remaja masjid. Fasilitas yang disediakan diantaranya yaitu tempat latihan atau pertemuan yang dilaksanakan di masjid, alat Hadrah, Speker/mig. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai maka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk lokasi pertemuan remaja masjid

2. Faktor Penghambat Remaja Masjid

a. Kesibukan sebagai Pengurus

Tidak dipungkiri bahwa semua anggota memiliki aktivitas yang berbeda-beda dapat dilihat dari latar belakang setiap anggota remaja masjid seperti pelajar, bekerja yang dapat mengganggu kesibukan mereka. Karena itu menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program-program kegiatan remaja masjid.

b. Semangat yang Menurun

Setiap remaja masjid mempunyai semangat yang tinggi serta ambisi untuk masuk menjadi anggota remaja masjid. Namun keadaan kesibukan tidak akan bertahan lama, oleh karena itu setiap jumlah anggota remaja masjid semakin berkurang. Ada juga beberapa remaja masjid yang kurang aktif sehingga program kerja remaja masjid digantikan oleh orang lain agar bisa berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa peran remaja masjid dalam melestarikan budaya islami desa pangkalan panji sebagai berikut:

1. Fungsi remaja masjid dalam melestarikan budaya islami desa pangkalan panji sangat berperan penting dalam melestarikan budaya islami yaitu seperti: partisipasi dalam Memakmurkan Masjid, sebagai pendorong masyarakat, kegiatan pembinaan remaja masjid. Dalam hal ini dapat menjalankan kegiatan keagamaan yang bai melalui aktivitas kegiatan agama yang telah diikuti.
2. Faktor pendukung dan penghambat remaja masjid dalam melestarikan budaya islami yang dapat mendukung atau menumbuhkan kegiatan baik dalam organisasi. Adapun faktor pendukung yaitu latar belakang anggota remaja masjid, sumber daya, dan fasilitas lengkap di masjid, sedangkan faktor pengahambat yaitu, kesibukan sebagai pengurus, dan semangat yang menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, Direktorat Organisasi Remaja Masjid (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam: 2003), hlm. 6
- Imanuddin, M., Sudarmanto, E., Yulistiyono, A., Hasbi, I., Darmayanti, T. E., Jubaidah, W., ... Alfiana, A. (2022). Manajemen Masjid. In Monograf. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Irmawati, S. (2021). Penerapan Budaya Islami di Lingkungan Sekolah. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(3), 281-288.
- Khairuni, N., & Widyanto, A. (2018). Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Dalam Menyelesaikan Krisis Spiritual Remaja Di Banda Aceh. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(1), 74-84.
- Malisa, S., & Shomedran, S. (2023). Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Desa Madura Oku Selatan. *Journal Of Lifelong Learning*, 6(1), 38-48.
- Nabed Nuwairah, Peran Keluarga Dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja. *Jurnal Al-Hiwar*. Vol. 03. No. 6 Juli-Desember 2015.
- Rifa'i, A. (2016). Revitalisasi Fungsi Masjid dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Universum: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, 10(02), 155-163.